

Menkes Resmikan Sentra Vaksinasi Covid-19 di Kota Tangsel

TANGSEL (IM) - Menteri Kesehatan (Menkes), Budi Gunadi Sadikin meresmikan sentra vaksinasi Covid-19 di Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Provinsi Banten, pada Rabu (2/6). Sentra vaksinasi diperuntukkan kalangan prioritas, meliputi lanjut usia (lansia), pendidik atau tenaga kependidikan, dan penyandang disabilitas.

Dengan adanya sentra vaksinasi tersebut, Budi mengajak masyarakat di Tangsel untuk dapat memfaatkannya sebagai bentuk partisipasi dalam menekan penyebaran Covid-19. Kegiatan itu berjalan selama tiga hari, mulai 2 hingga 4 Juni 2021 untuk pemberian vaksin dosis satu dan berlanjut pemberian dosis dua pada 28 hari ke depan.

Budi pun mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Tangsel untuk dapat secara masif melanjutkan pelaksanaan vaksinasi bagi warga Tangsel. Tujuannya agar dapat mencapai target masyarakat yang divaksin sekitar 900 ribu orang. Hal itu merespons rencana kedatangan vaksin dalam jumlah banyak mulai Juni 2021.

"Vaksin yang kita terima semester satu terbatas, antara 110 juta sampai 120 juta sampai Juni. Kebutuhan vaksin 360 juta, itu banyaknya nanti pada Juni ke sana, jadi harus banyak vaksinasinya pada Juni sampai Desember," kata Budi.

"Kalau Tangsel 5.000 per tiga hari (informasi dari Pemkot Tangsel), mungkin nanti mesti 5.000 sampai 10 ribu per hari kalau vaksinasinya sudah banyak," ujar Budi menjelaskan dalam acara peresmian sentra vaksinasi Covid-19 di Hotel Swiss-Bel, Kecamatan Serpong, Kota Tangsel, Rabu.

Wali Kota Tangsel Benyamin Davnie menuturkan, vaksinasi di Tangsel dimulai sejak 15 Januari 2021 dan terus berjalan hingga kini. Saat ini, pelaksanaan vaksinasi masuk tahap kedua dengan memprioritaskan kalangan pelayanan publik, para lansia, pendidik, dan penyandang disabilitas.

Ben menyebut, Pemkot Tangsel selalu berkomitmen dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19 secara bertahap. "Komitmen kami untuk melakukan pelaksanaan vaksinasi bagi sasaran prioritas melalui fasilitas pelayanan kesehatan dan sentra-sentra vaksinasi seperti hari ini," ujar Ben. ● pp



PASCABANJIR BANDANG DI MAJALAYA

Warga membersihkan rumahnya yang rusak akibat banjir bandang di Desa Panyadap, Majalaya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Rabu (2/6). Sedikitnya ratusan rumah dan ribuan jiwa di desa tersebut terdampak banjir bandang akibat jebolnya tanggul Sungai Cisunggalah aliran Sungai Citarum yang terjadi pada Rabu (2/6) dini hari.

Petugas Kewalahan! Banyak Korban Korona di Kudus Belum Dimakamkan

Bupati Kudus, HM Hartopo mengatakan angka kematian terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Kudus kembali pecah rekor. Disebutkan dalam sehari ada sebanyak 32 orang meninggal dengan terkonfirmasi positif virus Korona.

KUDUS (IM) - Kabupaten Kudus, Jawa Tengah menjadi zona merah penyebaran virus Korona atau Covid-19. Kematian akibat virus Korona di Kudus terus melonjak, dan petugas mulai kewalahan. Saat ini masih ada belasan jenazah dengan pemakaman Covid-19 belum dimakamkan.

"Kemarin (Selasa) 32 kematian sehari," kata Tim Pemulasaraan Jenazah RSUD Kudus, Syaiful Anas kepada wartawan ditemui di RSUD Kudus, Rabu (2/6). "H+3 Lebaran sudah mulai kita rasakan (adanya kenaikan kematian)," sambung dia. Anas yang juga tim petugas

pemakaman BPBD Kudus menuturkan petugas pemulasaraan dan pemakaman jenazah mulai kewalahan. Menurut Anas saat ini masih ada 12 jenazah dengan pemakaman protokol Covid-19 belum dimakamkan.

"Ini dua hari lho, kita sudah waiting list jenazah. Pagi sudah waiting list delapan, ini (siang) sudah waiting list ada delapan. Ini kan repot," jelas Anas.

"Pasien yang meninggal dari daerah sekitar yang ber-KTP Kudus ini Demak, kemudian KSH (Keluarga Sehat Hospital) Pati, dari Semarang. (RS) Kartini juga ini kirim ke sini. Kalau tidak disiapkan satgas pemakaman dan nunggu tim cekathil (petugas pemakaman BPBD Kudus) ini kan repot," sambung dia. Anas berharap di masing-masing desa ada Satgas Co-

vid-19 yang bisa membantu, karena selama ini pemakaman jenazah terkonfirmasi positif dilakukan dari Satgas Covid-19 Kabupaten Kudus.

"Kita doronglah pemerintah desa untuk berani membuat satgas. Seperti kemarin kita pemakaman di Desa Sadang katanya tim desa siap, sampai sana ternyata tidak siap. Kita tadi malam banyak di-prank banyak pihak mengatakan siap. Ternyata sampai sana tidak siap," keluhnya.

Terpisah, Bupati Kudus, HM Hartopo mengatakan angka kematian terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Kudus kembali pecah rekor. Disebutkan dalam sehari ada sebanyak 32 orang meninggal dengan terkonfirmasi positif virus Korona.

"32 angka kematian ter-

Kota Tangerang Launching Sistem Integrasi HT dengan Smartphone

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang meluncurkan Sistem Integrasi HT analog dengan smartphone android.

Sistem ini sebagai alat komunikasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang sering menggunakan HT Analog dalam melakukan pekerjaan.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismayana hadir bersama para Kepala OPD meluncurkan sekaligus mensosialisasikan cara mengaplikasikan Smartphone yang terintegrasi dengan HT Analog tersebut, yang berlangsung di Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Tangerang Live Room, Rabu (2/6). Arief menyampaikan, kebutuhan pelayanan masyarakat saat ini diperlukan kecepatan dalam melakukan koordinasi antar OPD maupun di dalam OPD itu sendiri, terlebih untuk koordinasi pada saat di lapangan.

"Oleh karena itu, saat ini kita melalui Diskominfo melakukan pengembangan komunikasi jarak

juah yaitu dengan mengintegrasikan HT Analog dengan Smartphone pribadi," ungkap Arief.

Arief berharap, pengembangan integrasi digital ini sebagai media komunikasi antar OPD dalam melakukan tugas dan fungsinya dalam melakukan pekerjaan di luar maupun di dalam kantor.

"Saya ingin aplikasi ini dapat mengintegrasikan antara sesama OPD serta petugas lapangan, sebagai langkah percepatan pelayanan kepada masyarakat," harap Arief.

Kepala Dinas Kominfo Kota Tangerang, Mulyani menjelaskan, teknologi yang Pemkot Tangerang kembangkan ini disebut dengan Voice over Internet Protocol (VoIP).

"VoIP adalah teknologi yang memungkinkan melakukan komunikasi jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet. Diharapkan integrasi HT analog dengan Smartphone bisa lebih memudahkan para pegawai Pemkot Tangerang terutama yang di lapangan agar lebih praktis," pungkasnya. ● pp

Pemkot Tangsel Siapkan Sentra Vaksinasi Covid-19 Permanen

TANGSEL (IM) - Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Benyamin Davnie menuturkan, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangsel telah bekerjasama dengan sejumlah pengembang atau developer yang ada di wilayah Tangsel untuk menyediakan lokasi sentra vaksinasi Covid-19 permanen.

Hal itu disampaikan usai menanggapi permintaan Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin terkait penyediaan lokasi vaksinasi permanen selama pelaksanaan vaksinasi Covid-19 hingga Desember 2021.

Sentra vaksinasi permanen tersebut setidaknya akan disediakan di tiga kawasan di Tangsel, yakni Bumi Serpong Damai (BSD), Bintaro, dan Alam Sutera. "Kita sudah (kerjasama). Pengembang besar sudah menyediakan tempatnya untuk menjadi tempat vaksinasi permanen, di Alam Sutera, BSD, Bintaro sudah semua," ujar Ben usai menghadiri acara peresmian sentra vaksinasi Covid-19 di wilayah Serpong, Tangsel, Rabu (2/6).

Dia menyebut, saat ini pihaknya bersama dengan para pengembang ketiga kawasan itu masih terus berkoordinasi untuk memulai pelaksanaan vaksinasi di lokasi-lokasi tersebut. "Tinggal kita

jadwalkan mereka (pengembang) untuk pelaksanaan vaksinasinya," kata dia.

Dengan dibuatnya sentra-sentra vaksinasi permanen, Ben optimistis pelaksanaan vaksinasi dapat lebih efektif dan bisa mencapai target. Berdasarkan data Pemkot Tangsel, warga Tangsel yang disasar untuk divaksin sebanyak 900 ribu orang hingga Desember 2021 mendatang. Sejuah ini, jumlah yang sudah divaksin sebanyak 900 ribu orang dan pelayan publik tercapai sekitar 90 ribu pada dosis satu dan sekitar 74 ribu pada dosis dua.

"Secara total (sasaran) sampai Maret tahun depan 900 ribu, tapi kami diminta percepatan sampai Desember 2021, nah ini akan kita bagi per bulannya berapa dan tempatnya di mana. Sekarang (realisasi vaksin) baru 10 persen," ujarnya.

Ben memastikan Tangsel mendapatkan dosis vaksin sesuai dengan kebutuhan dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Hal itu, kata dia, lantaran telah mendapat kepastian dari Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin. "Saya sudah mendapatkan kepastian dari Pak Menteri, dari Dirjen, dosis berapa Tangsel perlu, akan di-drop. Saya akan genjot kerjasama dengan pengembang dan pelaku usaha di Tangsel," tutupnya. ● pp

428 Petani Milenial Garap Komoditas Tanaman Hias dan Ubi

BANDUNG (IM) - Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura (DTPH) Jawa Barat (Jabar) sudah menuntaskan seleksi program Petani Milenial yang akan mengembangkan dua komoditas unggulan. Yakni, tanaman hias dan ubi jalar.

Menurut Kepala DTPH Jabar, Dadan Hidayat, pihaknya melakukan seleksi pada 1.961 pendaftar Program Petani Milenial. Namun, yang lolos hanya sebanyak 469 untuk menjadi calon petani milenial (CPM). Dari 469 orang tersebut kemudian dilakukan Pre-Screening oleh bank bjb. "Diperoleh 428 calon petani milenial. Yang 428 CPM ini sudah mengumpulkan berkas pengajuan KUR bjb, dan saat ini akan segera diverifikasi oleh pihak bjb," ujar Dadan, Rabu (2/6).

DTPH Jabar sendiri, kata dia, baru saja menyelesaikan pembekalan teknis dan dinamika kelompok yang digelar di tiga lokasi, yaitu Cimanyan untuk 50 orang petani milenial dengan komoditas ubi jalar, Satpel BBH Margahayu Lembang untuk komoditas tanaman hias dengan jumlah petani milenial sebanyak 198 orang, dan BBH Pasir Banteng Jatiningor untuk tanaman hias pada 179 orang peserta.

"Untuk dua komoditas ini DTPH sudah menjalin kerja sama dengan pihak offiaker PT Minaqu Indonesia untuk tanaman hias, dan CV SSMB untuk komoditas ubi jalar," katanya.

Dadan memastikan komoditas tanaman hias memiliki potensi yang menjanjikan, tak terkecuali untuk tujuan pasar ekspor. Sejuah ini, tanaman hias asal Jabar telah terbang dan diminati di berbagai negara, seperti ke Amerika Serikat, Jerman, Korea Selatan, Kanada, Siprus dan Inggris.

Menurut Dadan, pihaknya sudah menyiapkan sedikitnya 16 jenis tanaman hias sebagai rekomendasi untuk Petani Milenial, antara lain aglaonema pictum, cyrtosperma hambalii, crystosperma goeldiana, dracaena jiewhoeci, homalomena merah, homalomena hijau, homalomena Papua, piper Papua, raphidophora tenuis hijau, amydrum silver, aloecasia brachifolia, aloecasia jaklyn, aloecasia lauterbachiana, aloecasia silver scale, aloecasia dragon scale.

Selain memiliki peluang pasar, kata dia, tanaman hias juga cukup efisien secara modal juga luas lahan. Karena dengan luas shade house hanya 12 meter persegi. Serta, modal usaha kurang lebih Rp 50 juta, jika dihitung setiap

bulan, bisa menghasilkan rata-rata sekitar angka Rp 16 juta untuk keuntungan petani milenial. "Ini juga seperti yang dikatakan Pak Gubernur kalau bisa lahan seminimal mungkin. Contoh untuk tanaman hias dengan hanya luas 12 meter persegi atau dibulatkan saja menjadi 20 meter persegi, kalau punya luas lahan satu hektare, bisa menampung 500 orang petani milenial yang mementasi tanaman hias," papar Dadan.

Untuk komoditas ubi jalar, kata dia, pihaknya merencanakan untuk penetasi ada di Kecamatan Cikadu, Kabupaten Cianjur empat hektare, di Tasikmalaya dua hektare, di Majalengka dua hektare dan di Plumbon Cirebon dua hektare. Pertama lahan-lahan tersebut di atas, termasuk di Cikadu itu masih punya Pemda Provinsi Jabar di bawah kelola Dinas Tanaman Pangan Hortikultura.

"Di Cikadu itu kurang lebih ada 20 hektare, namun yang memiliki sumber air kurang empat hektare untuk ubi jalar dan empat hektare sudah ditanami jagung oleh petani milenial juga. Nah, untuk di Cikadu per hektarenya akan dikelola oleh lima orang. Jadi per orang akan mengelola 2.000 meter lahan," paparnya. ● pur

mereka dari jabatannya di Dinkes Banten.

Dia mengatakan tahapan klarifikasi akan menentukan apakah para pejabat Dinkes Banten itu pantas diberhentikan dari jabatan atau bahkan dipecat setelah kompak mengundurkan diri saat pemerintah sedang menghadapi pandemi Covid-19.

"Pemecatan itu salah satu opsi, masih dikembangkan juga opsi lain hari ini diputuskan soal itu," kata dia.

Sebelumnya, Gubernur Banten, Wahidin Halim mengundurkan diri tersebut diberi sanksi berupa di-"nonjob"-kan bahkan dipecat karena dinilai keputusan pejabat di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Banten itu tidak bisa ditoleransi di tengah-tengah pihaknya menangani pandemi Covid-19.

Sejumlah pejabat Dinkes masuk satu persatu untuk menjalani pemeriksaan sejak pukul 08:00 WIB. Pemeriksaan para pejabat tersebut dilakukan secara tertutup dan dijaga ketat oleh pihak Pengamanan Dalam (Pamdal) Pendopo Gubernur Banten.

Kepala BKD Provinsi Banten, Komarudin mengatakan pihaknya memanggil para ASN tersebut dalam rangka meminta keterangan dan klarifikasi terkait dengan dasar pengunduran diri

20 Pejabat Dinkes Dimintai Keterangan oleh BKD Banten

SERANG (IM) - Badan Kepegawaian Daerah (BKD) mulai melakukan pemeriksaan atau meminta keterangan terhadap 20 pejabat eselon III dan IV di lingkungan Dinas Kesehatan Banten.

Pemanggilan tersebut dilakukan setelah adanya surat pengunduran diri secara massal dari jabatan mereka di instansi tersebut.

Pemeriksaan dipimpin oleh Sekretaris Daerah Banten, Al Muktabar, sebagai Ketua Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat) Banten serta sebagai ketua pembina aparatur sipil negara (ASN) di daerah tersebut di Pendopo Gubernur Banten di Serang, Rabu (2/6).

Sejumlah pejabat Dinkes masuk satu persatu untuk menjalani pemeriksaan sejak pukul 08:00 WIB. Pemeriksaan para pejabat tersebut dilakukan secara tertutup dan dijaga ketat oleh pihak Pengamanan Dalam (Pamdal) Pendopo Gubernur Banten.

Kepala BKD Provinsi Banten, Komarudin mengatakan pihaknya memanggil para ASN tersebut dalam rangka meminta keterangan dan klarifikasi terkait dengan dasar pengunduran diri

30 Orang Transgender Mirip Wanita, Merekam E-KTP Sebagai Pria

TANGSEL (IM) - Sebanyak 30 orang transgender melakukan perekaman E-KTP di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Tangerang Selatan, Rabu (2/6).

Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tangerang Selatan, Dedi Budiatama mengatakan, puluhan orang transgender itu telah laki-laki yang belum merekam E-KTP.

"30 orang itu telah sebagai laki-laki yang memang belum merekam E-KTP, tapi sudah memiliki NIK," ujarnya, Rabu (2/6). Dedi menyampaikan, puluhan transgender itu memang telah sebagai pria.

Namun, beberapa dari mereka berpenampilan seperti wanita. "Ada memang beberapa dari mereka yang rambutnya panjang seperti perempuan. Namun ada juga yang rambutnya pendek layaknya pria, tapi agak kemayu," ungkapnya.

Karenanya, Dedi memastikan, puluhan transgender itu tetap melakukan perekaman E-KTP sebagai status laki-laki.

"Jadi tidak mengubah status kelaminya. Artinya telah laki-laki sampai saat ini data dokumennya tetap itu," tegasnya. Ditambahkannya, kegiatan perekaman E-KTP merupakan program dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Disdukcapil Kota Tangsel hanya memfasilitasi tempat.

"Kami memfasilitasi tempatnya karena merupakan program dari Kemendagri. Makanya 30 transgender itu berasal dari 9 Provinsi di Indonesia," tandasnya.

Dedi menyebut, 30 transgender berasal dari 9 Provinsi di Indonesia. Antara lain, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Lampung, Papua, Sulawesi Selatan. ● pp



PENERTIBAN PKL DI KAWASAN WISATA PUNCAK BOGOR

Petugas Satpol PP Kabupaten Bogor menertibkan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (2/6). Ratusan lapak PKL di kawasan wisata Puncak, Bogor ditertibkan Satpol PP lantaran menjadi pusat kerumunan wisatawan saat pandemi Covid-19.

IDN/ANTARA



WAKSINASI COVID-19 MASSAL DI SALATIGA

Petugas kesehatan menyuntikan vaksin kepada warga saat vaksinasi Covid-19 massal di Salatiga, Jawa Tengah, Rabu (2/6). Pemerintah Kota Salatiga melakukan vaksinasi Covid-19 secara massal kepada sebanyak enam ribu orang yang dilakukan selama tiga hari dari tanggal 2 hingga 4 Juni 2021

IDN/ANTARA